

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG
KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**IRFANY MUTHIA RAHMAH
NIM 1223305051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DAN PEMBELAJARAN IPA DI TINGKAT MI

A. Strategi Pembelajaran Aktif	15
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	15
2. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Aktif	17
3. Prinsip-prinsip Pendekatan Pembelajaran Aktif	20
4. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif	25
5. Kelebihan Strategi Pembelajaran Aktif	34
6. Kekurangan Strategi Pembelajaran Aktif	36
B. Pembelajaran IPA di MI	36
1. Pengertian Pembelajaran IPA	36
2. Hakikat Pembelajaran IPA	38
3. Tujuan Pembelajaran IPA	39
4. Karakteristik Pembelajaran IPA	42
5. Materi Pembelajaran IPA Kelas V	43
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran IPA	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	54
C. Obyek Penelitian	55
D. Subjek Penelitian	55

	E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
	F. Teknik Analisis Data	60
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Umum MI Muhammadiyah Ajibarang.....	64
	1. Letak Geografis.....	64
	2. Fasilitas-fasilitas pada Pembelajaran IPA di Madrasah yang mendukung Pembelajaran Aktif.....	65
	3. Prestasi Akademik di Bidang Mata Pelajaran IPA yang diraih MI Muhammadiyah	66
	B. Penyajian Data	66
	C. Analisis Data dan Pembahasan	107
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	119
	B. Saran	120
	C. Penutup	121
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMA/MA/SMALB. Mata pelajaran IPA mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, dan konsep yang berkaitan dengan alam dan lingkungan. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD/MI yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Melalui mata pelajaran IPA peserta didik diarahkan untuk bagaimana memahami alam sekitar, mengetahui kemajuan teknologi dan keadaan lingkungan di sekitarnya dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.

Ilmu Pengetahuan Alam juga didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang gejala-gejala alam semesta termasuk segala sesuatu yang terjadi di bumi ini. IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara satu dengan cara yang lain.

Keterampilan proses dalam pembelajaran IPA di SD/MI meliputi keterampilan dasar dan keterampilan terintegrasi. Keterampilan proses dasar misalnya mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan,

mengenal hubungan ruang dan waktu. Serta keterampilan proses terintegrasi misalnya merancang dan melakukan eksperimen. Dengan demikian perlu diciptakan kondisi pembelajaran IPA di SD yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan ingin tahu.

Strategi pembelajaran IPA saat ini masih bersifat konvensional, yakni guru lebih banyak melakukan pembelajaran dengan menggunakan ceramah saja, siswa hanya sebagai pendengar. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih banyak mengikuti pembelajaran secara pasif dengan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa sulit untuk mendapatkan pelayanan dalam pembelajaran secara optimal. Hal ini tentu saja berdampak pada proses belajar mengajar yang terasa membosankan bagi siswa. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah. Di samping itu, media juga jarang digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kering dan kurang bermakna bagi siswa. Secara tidak langsung maka hal ini juga berdampak pada tujuan pendidikan IPA yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan strategi pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi IPA SD/MI dan memperhatikan karakteristik anak usia SD/MI.

Pada mulanya, strategi belajar mengajar hanya berpusat pada guru. Guru menjadi sosok sentral, sedangkan siswa hanya pasif, tunduk dan patuh kepada guru. Karena tidak menyenangkan, antusiasme dan kreativitas siswa pun tidak berkembang dengan baik. Persoalan itulah yang mendorong banyak pemerhati dan praktisi pendidikan yang melakukan terobosan inovatif untuk

mencari strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan yang bisa diterima oleh siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mendorong minat siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif. Aktif dalam strategi ini adalah memosisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang aktif (Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad, 2012:10). Siswa tidak terbebani secara perseorangan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, tetapi mereka dapat saling bertanya dan berdiskusi sehingga beban belajar bagi mereka tidak terjadi.

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa dan bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan didorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik (Ismail SM, 2006:10). Pada umumnya strategi pembelajaran aktif adalah strategi yang dapat diterapkan di semua mata pelajaran, salah satunya adalah pelajaran IPA. Mengingat bahwa mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang mengarahkan siswa untuk mengamati, mengklasifikasi dan mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan alam sekitar dan lingkungan, dan mengarahkan siswa untuk selalu ingin tahu, mengenal dan juga memahami tentang keadaan alam dan lingkungan sekitar.

Pembelajaran aktif adalah proses belajar mengajar yang mengajak siswa untuk berperan secara aktif, dibutuhkan berbagai pendukung dalam

pembelajaran aktif, antara lain siswa, guru, program belajar dan suasana belajar. Selain itu Pembelajaran aktif diartikan sebagai pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai subjek belajar dan berpotensi untuk meningkatkan kreatifitas atau lebih aktif dalam setiap aktivitas pelajaran yang diberikan, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam strategi ini siswa diarahkan untuk belajar aktif dengan cara menyentuh (*touching*), merasakan (*feeling*), dan melihat (*looking*) langsung serta mengalami sendiri, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan dimengerti oleh siswa (Umi Mahmudah dan Abdul Wahab, 2008: 124).

Pembelajaran aktif memberikan ruang lebih banyak bagi siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa aktif dalam bertanya, membangun gagasan, serta melakukan kegiatan yang mampu memberikan pengalaman langsung. Pembelajaran aktif dalam prosesnya memerlukan keterlibatan penuh semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.

Dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif, diharapkan mampu meningkatkan proses belajar mengajar yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika peserta didik pasif, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh karena itu, dibutuhkan perangkat tertentu untuk mengikat informasi yang baru saja diterima. Belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi, karena siswa tidak hanya diajak untuk mendengar dan melihat, tetapi juga langsung diajak untuk melakukan hingga siswa paham. (Hisyam Zaini dkk, 2008: xiv)

Kenyataan ini sesuai dengan kata-kata mutiara yang diberikan oleh seorang filosof kenamaan dari Cina 2400 tahun yang lalu, Konfusius sebagaimana dikutip oleh Hisyam Zaini, dkk (2008: xiv-xv):

‘Apa yang saya dengar, saya lupa

Apa yang saya lihat, saya ingat

Apa yang saya lakukan, saya paham’

Mel Silberman (2014:23) telah memodifikasi dan memperluas pernyataan Confisius tersebut menjadi apa yang ia sebut paham belajar aktif:

Yang saya dengar saya lupa

Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat

Yang saya dengar, lihat, dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami

Dari yang saya dengar, lihat, bahas dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan

Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai.

Pernyataan ini terkait dengan fakta yang cukup meprihatinkan. Yakni, kebanyakan orang cenderung melupakan apa yang ia dengar. Hal ini dikarenakan tingkat pemahaman masing-masing orang atau pendengar yang berbeda-beda satu sama lain.

Pertimbangan lain untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif adalah realita bahwa peserta didik mempunyai cara belajar yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang lebih senang membaca, ada yang senang berdiskusi dan ada juga yang senang praktik langsung. Untuk membantu peserta didik dengan maksimal dalam belajar, kesenangan dalam belajar itu sebisa mungkin harus diperhatikan (Hisyam Zaini, dkk, 2008: xvi).

Begitu pentingnya penggunaan strategi dalam proses pembelajaran, maka sebagai guru harus benar-benar memikirkan strategi yang akan diterapkan dalam masing-masing proses pembelajaran agar esensi dari materi pelajaran dapat dimengerti dan difahami oleh siswa. Dengan begitu, indikator-indikator serta tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Berdasarkan observasi awal (studi pendahuluan) yang penulis lakukan pada tanggal 15 Oktober 2015 dan pada tanggal 16 Februari 2016 dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V, yaitu Bapak Rizqika Hamid Al-Badri, S.Pd.I, penulis tertarik pada strategi pembelajaran yang telah menggunakan strategi pembelajaran aktif khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

MI Muhammadiyah Ajibarang telah menerapkan strategi dengan cukup baik, namun belum diterapkan secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang sudah dijalankan dengan baik dan yang belum dijalankan dengan baik. Disini peneliti menggunakan teori dari Melvin L. Silberman. Indikator pembelajaran aktif yang sudah dijalankan dengan baik pada kelas VA di MI Muhammadiyah Ajibarang meliputi *Full Class Learning, Class Discussion, Affective Learning, Independent Learning dan Skill Development*. Penerapan pembelajaran aktif ditandai dengan siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif, selain itu siswa mempunyai keberanian untuk menyampaikan pendapat dan hasil kerjanya di depan guru dan murid lainnya, guru dan siswa mampu berkolaborasi dalam proses pembelajaran.

Beberapa Strategi yang telah digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Muhammadiyah Ajibarang adalah dengan menggunakan metode antara lain *indeks card match*, *cardsort*, unjuk kerja, *picture and picture*. Manfaat yang dapat dirasakan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menurut guru IPA kelas VA Yunahar Ilyas MI Muhammadiyah Ajibarang Bapak Rizqika Hamid Al-Badri, S.Pd.I adalah:

1. Proses pembelajaran berlangsung lebih menyenangkan bagi guru dan siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Siswa aktif dan semangat dalam proses belajar.
3. Pembelajaran tidak monoton.
4. Nilai mata pelajaran relatif meningkat dan materi pelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.

Peneliti memilih MI Muhammadiyah Ajibarang karena MI ini telah memiliki kualitas pendidikan yang baik sehingga peneliti ingin mengetahui sejauh mana guru menerapkan pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran. Penulis beranggapan bahwa strategi pembelajaran aktif sangat diperlukan guna mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam permasalahan tersebut dengan tema: “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PEMBELAJARAN ILMU

PENGETAHUAN ALAM DI KELAS V MI MUHAMMADIYAH
AJIBARANG KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dan pengertian yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu memberikan penegasan dan penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini, sekaligus merupakan batasan permasalahan agar tidak terjadi bias dalam membacanya.

1. Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran aktif secara sederhana di definisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif adalah strategi pembelajaran yang merangsang, mengajarkan dan mengajak siswa untuk berfikir kritis, analitis dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai permasalahan yang di utarakan (Warsono dan Haryanto, 2013: 12). Dalam proses pembelajaran ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi pembelajaran dari keterangan verbal seorang guru, melainkan juga berperan aktif untuk menemukan makna dan substansi dari materi pembelajaran itu sendiri.

Menurut Melvin L. Silberman dalam strategi pembelajaran aktif terdapat komponen belajar mengajar yang meliputi: *Full Class Learning, Class Discussion, Question Prompting, Collaborative Learning, Peer*

Teaching, Affective Learning, Independent Learning, Skill Development (Silberman, 2009:xxxvi).

2. Pembelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah proses belajar mengajar yang didalamnya mempelajari tentang ilmu yang mengkaji peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar.

Pada pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Ajibarang khususnya kelas V, beberapa materi pelajaran IPA disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif seperti materi tentang fungsi organ tubuh manusia dan hewan.

3. MI Muhammadiyah Ajibarang

MI Muhammadiyah Ajibarang merupakan MI yang berada di bawah Majelis Pendidikan dan Menengah Pimpinan cabang Muhammadiyah Ajibarang. Madrasah ini terletak di Jl. Pandansari No. 881 Ajibarang Kulon, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

Dari definisi tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V MI Muhammadiyah Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” adalah suatu penelitian lapangan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif untuk

dapat menemukan materi dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata pada mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Ajibarang kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

“Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif di MI Muhammadiyah Ajibarang kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas.”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Ajibarang kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar khususnya dalam mata pelajaran IPA.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam menggunakan strategi belajar mengajar untuk meningkat minat belajar siswa dan meningkat mutu pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam menggunakan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan dan keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Untuk menguatkan proses penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa karya ilmiah atau skripsi sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini guna membantu mewujudkan kelengkapan pelaksanaan dan penulisan skripsi ini.

Skripsi dengan judul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Tarikh Di SMA Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto Kabupaten Banyumas*" yang ditulis oleh Sidik Rochmatullah (2013) yang merupakan Mahasiswa STAIN Purwokerto, berisi tentang penerapan strategi pembelajaran aktif yang sangat dominan adalah strategi Ceramah-Diskusi. Macam-macam strategi aktif yang diterapkan adalah ceramah-diskusi, *inquiring mind to know*, *reading aloud*, *picture and picture* dan *group investigation*. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam strategi tersebut beberapa sudah sesuai dengan teori.

Skripsi 'Atik 'Arifah yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran Fiqh di MI Ma'arif NU 01 Cipawon Bukateja Purbalingga*". Penelitian ini memfokuskan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran aktif pada mata pelajaran Fiqh, dengan hasil yaitu bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Cipawon Bukateja Purbalingga.

Skripsi Nur Chasanah yang berjudul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di MI Muhammadiyah Tegalpingen Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga*". Dalam pembahasannya Nur Chasanah menitik beratkan pada penerapan strategi pembelajaran aktif pada kelas IV di MI Muhammadiyah Tegalpingen Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga, mulai dari langkah-langkah atau cara yang harus dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran IPA.

Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh Saudara Sidik Rochmatullah, Saudari 'Atik 'Arifah dan Nur Chasanah dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama menelaah atau meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran aktif.

Terdapat suatu perbedaan di dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu dari segi tempat, obyek penelitian serta mata pelajaran yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, fokus penelitiannya adalah penerapan strategi pembelajaran aktif pada Mata Pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Ajibarang.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut.

Sistematika penelitian ini peneliti bagi menjadi lima bab. Setelah tambahan formalitas yang berisikan halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

Bab pertama Pendahuluan memuat: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II landasan teori penelitian yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama adalah konsep dasar strategi pembelajaran aktif yang meliputi:

pengertian strategi pembelajaran aktif, konsep dasar strategi pembelajaran aktif, prinsip-prinsip pendekatan strategi pembelajaran aktif, penerapan strategi pembelajaran aktif, kelebihan strategi pembelajaran aktif, kekurangan strategi pembelajaran aktif. Sub bab ke dua adalah konsep dasar pembelajaran IPA yang meliputi: pengertian mata pelajaran IPA, hakikat IPA, tujuan pembelajaran IPA, karakteristik pembelajaran IPA, materi pembelajaran IPA kelas V. Sub bab ke-tiga adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Ajibarang.

Bab III memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang bab yang mengurai Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian Data (gambaran umum suasana pembelajaran, pelaksanaan strategi pembelajaran aktif), analisis data (analisis pelaksanaan strategi pembelajaran aktif).

Bab V Penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

Demikian sistematika pembahasan yang peneliti sajikan semoga dapat mempermudah dalam memahami rencana skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, berdasarkan observasi di kelas VA Yunahar Ilyas MI Muhammadiyah Ajibarang, penerapan strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran IPA sudah baik. Karena semua indikator strategi pembelajaran aktif telah diterapkan dengan baik oleh guru dan dijalankan dengan baik oleh siswa pada saat proses pembelajaran. Proses penerapan pembelajaran indikator pembelajaran aktif oleh guru yaitu: *Full-class Learning* ditandai dengan guru memfasilitasi agar seluruh siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. *Class Discussion* ditandai dengan guru memfasilitasi agar siswa dapat mengikuti diskusi secara aktif di kelas. *Question Prompting* ditandai dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi atau hal-hal yang belum dipahami siswa. *Collaborative Learning* ditandai dengan guru mengondisikan siswa untuk dapat bekerja sama secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas. *Peer Teaching* ditandai dengan guru mengondisikan agar siswa yang sudah paham untuk mengajarkan kepada siswa yang belum paham. *Independent Learning* ditandai dengan guru memfasilitasi siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran yang berlangsung secara mandiri. *Affective Learning* ditandai dengan guru memfasilitasi siswa agar semua siswa dapat mengeluarkan kemampuannya di kelas. *Skill Development* ditandai dengan

guru mengondisikan siswa untuk dapat mempelajari dan mempraktekkan mengenai materi yang telah diajarkan.

Dari delapan indikator pembelajaran aktif yang telah guru terapkan pada pembelajaran, ada beberapa indikator yang sudah diterapkan dengan baik dan adapula yang masih perlu ditingkatkan lagi. Indikator pembelajaran aktif yang telah diterapkan dengan baik oleh guru antara lain *Full-class Learning*, *Class Discussion*, *Question Prompting* dan *Independent Learning*. Dan indikator pembelajaran aktif yang perlu untuk ditingkatkan lagi dalam penerapannya antara lain *Collaborative Learning*, *Skill Development* dan *Peer Teaching*.

Manfaat dari strategi pembelajaran aktif pada pembelajaran IPA adalah memudahkan guru dalam proses pembelajaran, guru lebih mudah untuk membuat siswa lebih aktif, siswa lebih cepat untuk memahami materi pelajaran, siswa lebih cepat dalam menguasai materi pelajaran dan berani untuk melakukan percobaan. Dengan guru menerapkan strategi pembelajaran aktif menjadikan siswa mampu bekerja sama dengan siswa lain, siswa mampu mengutarakan pendapatnya.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian di kelas VA Yunahae Ilyas MI Muhammadiyah Ajibarang maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada awal proses pembelajaran guru telah mengondisikan siswa dengan baik. Guru memberikan motivasi dan memunculkan rasa ingin tahu siswa dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan sederhana tentang materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Guru hendaknya dapat mengondisikan siswa secara lebih *intens* pada proses kerja kelompok, karena ada beberapa siswa yang bermain sendiri ataupun mengandalkan teman yang lain untuk mengerjakan tugas.
3. Selain menggunakan strategi-strategi dalam pembelajaran, guru hendaknya telah lebih kreatif menciptakan media dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif.

C. Penutup

Alhamdulillah, ucapan syukur yang peneliti tujukan kepada Allah SWT atas karunia rahmat, keridhoan serta bimbingan-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir menjadi mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Shalawat dan salam tak lupa peneliti limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya ilmu bagi kehidupan dunia.

Kepada semua pihak yang telah memberi bantuan baik moriil maupun materiil sehubungan dengan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT memberi imbalan kebaikan.

Peneliti tetap menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik sebagai usaha perbaikan yang membangun dari pembaca kepada peneliti.

Akhirnya semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti khususnya. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih Wisudawati & Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asmani, Ma'mur Jamal. 2014. *7 Tips Aplikasi PAILKEM*. Yogyakarta: Diva Press.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.
- Djumhana, Nana. 2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Depag RI.
- E. Mulyasa. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi
- Ismail SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAILKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pat Hollingsworth & Gina Lewis. 2008. *Pembelajaran Aktif; Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Trianto, 2013. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rasyidi. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asemen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.